



**PERAN ILMU SOSIOLOGI BUDAYA DALAM MEMBANGUN
KESADARAN SOSIAL DAN KETERLIBATAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS KAMPUNG RUSIP ANTARA)**

Melia Santika

melliasantika239@gmail.com

Universitas Terbuka

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sosiologi Budaya dalam membangun kesadaran sosial dan keterlibatan masyarakat berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi di Kampung Rusip Antara. Melalui wawancara mendalam dengan responden yang terlibat dalam kemasyarakatan dan observasi langsung dalam komunitas penduduk khususnya masyarakat Kampung Rusip Antara, penelitian ini mengungkapkan peran yang signifikan yang dimainkan oleh Sosiologi Budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sosiologi Budaya memberikan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu sosial yang merupakan sumber utama kesadaran sosial. Wawancara dengan responden juga menunjukkan bahwa hasil observasi kepada masyarakat kampung Rusip Antara mendorong keterlibatan aktif dari peneliti dalam upaya mengatasi permasalahan sosial yang ada didalamnya. Dalam konteks ini, observasi langsung dalam masyarakat tersebut memperlihatkan bagaimana Sosiologi Budaya dapat memainkan peran penting dalam mengenali perubahan sosial, mengembangkan aktivisme sosial, dan memandu adaptasi yang baik dalam menghadapi perubahan sosial yang ada. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa Sosiologi Budaya memegang peran penting dalam membentuk kesadaran sosial dan keterlibatan masyarakat dalam menghadapi tantangan sosial yang terkini. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan masyarakat yang lebih sadar dan terlibat aktif dalam memecahkan masalah sosial melalui pendidikan dan keterlibatan kolaboratif dengan Ilmu Sosiologi Budaya.

Kata Kunci: Sosiologi, budaya, kesadaran sosial, keterlibatan masyarakat.

Abstract

This research aims to analyze the role of Sociology in building social awareness and community engagement based on data obtained from interviews and observations in Rusip Antara Village. Through in-depth interviews with respondents involved in the community and direct observation in the resident community, especially the people of Kampung Rusip Antara, this research reveals the significant role played by Sociology. The results show that Sociology provides a deep understanding of social issues which is the main source of social awareness. Interviews with respondents also showed that the results of observations of the Rusip Antara village community encouraged active involvement from researchers in efforts to address social problems in it. In this context, direct observation in the community shows how Sociology can play an important role in recognizing social change, developing social activism, and guiding good adaptation in the face of existing social changes. Based on these findings, it can be concluded that Sociology plays an important role in shaping social awareness and community involvement in facing current social challenges. The implication of this research is the need to develop a society that is more aware and actively involved in solving social problems through education and collaborative engagement with Sociology.

Keywords: Sociology, culture, social awareness, community engagement.

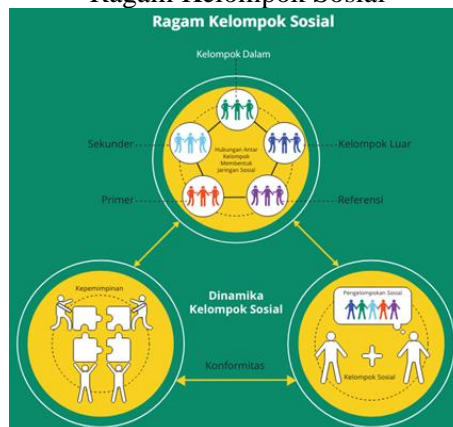
PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak suku, agama, ras, dan budaya yang berbeda. Kekayaan yang diberikan Tuhan kepada Indonesia—juga dikenal sebagai "Nusantara"—dipandang oleh orang-orang di seluruh dunia sebagai negara kepulauan dengan budaya yang indah dan populasi yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosiologis dan budaya telah tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Indonesia dari zaman prasejarah hingga zaman kerajaan-kerajaan Nusantara. Oleh karena itu, nilai-nilai sosiologis dalam budaya Indonesia pada dasarnya telah tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Indonesia dari zaman ke zaman, memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. (Darmawan et al., 2022)

Cabang sosiologi yang disebut sosiologi budaya mempelajari budaya dari sudut pandang sosial (sosiologis). Kata “budaya” berasal dari Bahasa Sanskerta “Buddhaya”, yang berarti “Pengertian atau akal”. Oleh karena itu, kata “budaya” juga dapat diartikan sebagai hasil dari budi dan kekuatan manusia. (Fitriyah Rahmah & Anshori, 2023)

Dalam masyarakat yang terus berkembang dan kompleks, kesadaran sosial dan keterlibatan masyarakat memegang peranan penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan mengatasi berbagai permasalahan sosial yang dihadapi. Ilmu Sosiologi memainkan peran yang krusial dalam mengembangkan kesadaran sosial dan mendorong keterlibatan aktif masyarakat. Sosiologi adalah ilmu tentang masyarakat yang menyelidiki hubungan sosial budaya dan perilaku masyarakat. (Ferdiana Ilahi & Indra Lesmana, 2023). Namun, masih perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami secara detail peran Sosiologi dalam membangun kesadaran sosial dan meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Gambar 1.
Ragam Kelompok Sosial



Dari: (Purwasih & Pratiwi, 2021)

Di dalam masyarakat perkampungan, ilmu sosiologi dapat menggali dinamika dalam kelompok sosial, seperti pola interaksi antara tetangga, sistem kekerabatan, dan norma-norma yang dominan. Pendidikan sosiologi tentu sangatlah dibutuhkan dalam interaksi sosial. Dalam hubungan sosial tentu tidak terlepas dengan adanya interaksi antar sesama dan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat tentunya terdapat norma dan aturan yang dapat dijadikan pijakan. (Nursanti et al., 2023) Studi sosiologi juga dapat menggambarkan ketimpangan sosial yang ada, kesenjangan dalam akses terhadap sumber daya, serta dinamika perubahan dan adaptasi yang terjadi dalam konteks perkampungan.

Penelitian yang difokuskan pada faktor-faktor sosial dalam masyarakat perkampungan khususnya Rusip Antara juga dapat memberikan kesempatan untuk

mengeksplorasi isu-isu seperti kemiskinan, migrasi, konflik, dan perubahan sosial dalam konteks mikro. Karena membangun sebuah negara yang mandiri, maju, dan menjaga integritas nasional dimulai dari level paling rendah, yaitu desa atau masyarakat pedesaan, dinamika kehidupan di desa menjadi sangat penting untuk dilihat dan dipelajari. Dengan lebih banyak mobilitas dan kemajuan teknologi, orang lebih terpapar pada masyarakat dan budaya yang berbeda dari mereka sendiri. Meskipun dampak dari presentasi ini beragam, bagi sebagian orang, itu berarti mengubah norma dan kebiasaan tradisional dan memerlukan pemahaman baru tentang bagaimana dunia berfungsi. (Wahyudi, 2023). Untuk menanggapi perubahan ini, sosiolog meneliti apa yang menyatukan kelompok sosial dan solusi yang mungkin. (Hannoum, 2023)

Perubahan sosial terjadi karena kehendak dan kesediaan anggota masyarakat untuk mengubah bagian budaya dan sistem sosial yang lama dan mulai beradaptasi dengan bagian budaya dan sistem sosial yang baru. Baik pada tingkat individu maupun kelompok, perubahan sosial ini melibatkan semua bagian masyarakat mencakup berbagai aspek termasuk perubahan perspektif masyarakat, perilaku, budaya dan hukum (Moh Dulkiah, 2020).

Rusip Antara yang merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Aceh Tengah, Nanggroe Aceh Darussalam, Indonesia ini digunakan peneliti dengan pendekatan Sosiologi Budaya dalam memahami masyarakat Rusip Antara, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang permasalahan dan potensi solusi yang dapat dilakukan dalam hal pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, dan pembangunan berkelanjutan. Proses di mana individu, kelompok, atau komunitas diberikan kesempatan, sumber daya, dan pengetahuan untuk meningkatkan kontrol, partisipasi, dan kualitas hidup mereka disebut pemberdayaan masyarakat (Hasdiansyah, 2023). Partisipasi masyarakat juga mencakup mencari solusi nyata dan membangun kapasitas masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka sendiri. (Anam, 2023)

Berdasarkan fenomena diatas, terdapat rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana peran Ilmu Sosiologi dalam membangun kesadaran sosial dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial. Kedua, apa yang menjadi hambatan dan tantangan dalam membangun kesadaran sosial dan keterlibatan masyarakat melalui peran Sosiologi dan bagaimana solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam membangun kesadaran sosial dan keterlibatan masyarakat tersebut.

Dengan mengidentifikasi peran, mencari tahu hambatan, dan menyusun solusi yang sesuai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana peran Sosiologi dapat membangun kesadaran sosial dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ingin memahami dan menganalisis peran sosial dalam masyarakat Desa Atu Singkih serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dan kontekstual tentang fenomena sosial dalam masyarakat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci di Desa Atu Singkih yang meliputi tokoh masyarakat, kepala desa, tokoh agama, dan anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosial.

2. Observasi Partisipatif, yaitu dengan melakukan observasi aktif dan terlibat dalam kegiatan masyarakat di Desa Atu Singkih. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan perspektif langsung dan pemahaman mendalam tentang interaksi sosial dan dinamika sosial di dalam desa.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara deskriptif dan tematik, dengan transkrip wawancara dan catatan observasi akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tematik, dan temuan kunci yang terkait dengan peran sosial dan keterlibatan masyarakat dalam Desa Atu Singkih. Dalam analisis tematik, tema-tema utama akan diidentifikasi dari data transkrip wawancara dan catatan observasi sehingga tema-tema ini akan diorganisir dan dianalisis untuk membentuk kerangka penelitian yang komprehensif.

Validitas data akan dijaga melalui triangulasi, yaitu dengan mencocokkan data dari sumber wawancara dan observasi. Selain itu, data dan temuan penelitian akan dikomunikasikan dan diperiksa kembali oleh informan kunci dan anggota masyarakat untuk memverifikasi keakuratan interpretasi dan temuan penelitian sehingga diharapkan penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi orang lain untuk mereplikasi penelitian yang dilakukan di Desa Atu Singkih, Kecamatan Rusip Antara, Kabupaten Aceh Tengah dan mencapai keakuratan serta keabsahan dalam analisis data dan statistik yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Sosiologi memiliki peran yang penting dalam membentuk kesadaran sosial dan keterlibatan masyarakat menghadapi fenomena sosial. Melalui pembelajaran yang mengintegrasikan isu-isu kontemporer dan kolaborasi dengan masyarakat dalam program pengabdian pada masyarakat, sosiologi dapat lebih memupuk kesadaran sosial dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menangani permasalahan seperti kesenjangan sosial, isu lingkungan, gender, dan multikulturalisme. Seperti pendidikan tentang lingkungan, kebersihan atau budaya lokal. Ilmu sosiologi berperan dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat Kampung Rusip Antara dengan mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program masyarakat Kampung Rusip Antara. Dalam penelitian ini, peneliti dihadapkan langsung terhadap penerapan ilmu sosiologi pada masyarakat kampung Rusip Antara yang terlibat dan berperan aktif tersebut dalam salah satu acara pernikahan di Kampung Rusip Antara.

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan Sosiologi dalam membentuk kesadaran sosial dan keterlibatan masyarakat yaitu keterbatasan sumber daya baik itu dalam bentuk dana atau fasilitas, resistensi terhadap perubahan seperti pengakuan dan pemahaman yang optimal dari pihak eksternal. Beberapa anggota masyarakat enggan merubah pola pikir dan perilaku lama yang tidak sesuai dengan kesadaran sosial yang diharapkan

Tabel 1.
Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial

No	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1.	Interaksi dengan kebudayaan lain dan mudahnya akses informasi.	Kurangnya interaksi dengan masyarakat lain dan keterbatasan akses dengan dunia luar
2.	Heterogenitas Penduduk	Homogenitas penduduk
3.	Keterbukaan, orientasi masa depan, dan sikap menghargai	Pemahaman/ideologi yang tertanam kuat, sikap tradisional, prasangka, dan

	masyarakat terhadap budaya baru.	adat istiadat yang mengikat
4.	Pemerataan Pendidikan, ekonomi serta akses informasi dan teknologi	Ketimpangan sosial dan kemiskinan

Sumber: (Purwasih & Pratiwi, 2022)

Peningkatkan pemahaman tentang potensi praktis dari disiplin sosiologi dan pertukaran pengetahuan dengan masyarakat perlu terus didorong dikarenakan fenomena terkini yang sering kali muncul memiliki tingkat kompleksitas dan perubahan yang cepat. Sosiologi perlu memiliki keterampilan adaptasi yang tinggi untuk mengikuti dan merespons perubahan sosial tersebut dengan tepat waktu dan akurat. Selain itu, masyarakat memiliki beragam latar belakang sosial, budaya, dan nilai-nilai yang harus dipahami dan diperhatikan oleh Sosiologi. Tantangan terkait melibatkan masyarakat dengan beragam kepentingan dan pandangan perlu diatasi agar keterlibatan masyarakat dapat tercapai secara efektif.

Dari wawancara dengan responden, ditemukan bahwa yang diajarkan dalam program Sosiologi memainkan peran penting dalam membangun kesadaran sosial. Melalui bentuk pengajaran, masyarakat dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu sosial yang ada dan menjadi lebih peka terhadap permasalahan yang dihadapi. Observasi terhadap kelompok-kelompok berbagai usia dan latar belakang menunjukkan bagaimana Sosiologi dapat membantu masyarakat menghadapi perubahan sosial dengan lebih baik melalui pemahaman, adaptasi, dan partisipasi yang aktif.

Cakupan solusi dalam penelitian untuk mengatasi tantangan yang timbul antara lain seperti:

1. Peningkatan Pendidikan dan kesadaran melalui program-program Pendidikan yang fokus pada isu-isu sosial krusial
2. Pembentukan Kemitraan yang kuat antara pihak eksternal seperti Lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, dan Lembaga Pendidikan dengan masyarakat lokal untuk menciptakan kesadaran sosial yang efektif. Kemitraan ini mencakup konsultasi dan kolaborasi dalam merancang dan mengimplementasikan program-program sosial.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah Sosiologi Budaya memiliki peran yang penting dalam membentuk kesadaran sosial dan keterlibatan masyarakat terkait fenomena yang terdapat di Kampung Rusip Antara. Dalam rangka keberlanjutan, Sosiologi budaya perlu terus mengadaptasi program-curriculum dan mengembangkan kolaborasi serta melibatkan masyarakat dalam upaya membangun kesadaran sosial yang berkelanjutan. Dalam konteks permasalahan sosial, Sosiologi budaya juga dapat berperan sebagai pusat penelitian yang mendukung pengembangan teori dan metodologi yang relevan untuk memahami dan mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, Sosiologi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempromosikan kesadaran sosial dan keterlibatan masyarakat yang lebih luas dalam menghadapi fenomena terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C. (2023). Ekonomi Politik dalam Pembangunan Masyarakat di Era Digital Berbasis Komunitas Religi. *Jejaring Administrasi Publik*, 15(2), 108–122. <https://doi.org/10.20473/jap.v15i2.52291>
- Darmawan, I., Endi Rochaendi, Syubhan Akib, Yasinta Nurul Hidayat, Friendly Albertus, M Ridwan Said Ahmad, Mika Andika, Agus Satory, Christina Bagenda, Meli Fauziah, & Abdul Rahman. (2022). *SOSIOLOGI DALAM ASPEK KEHIDUPAN* (K. Rajab, Ed.). Media Sains Indonesia. <https://eprints.unm.ac.id/>

- Ferdiana Ilahi, Y., & Indra Lesmana, C. (2023). PERAN SOSIOLOGI EKONOMI DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 10(2), 147–156. <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Fitriyah Rahmah, N., & Anshori, I. (2023). MENGENAL MAKNA SOSIOLOGI BUDAYA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM BESERTA TEORI-TEORINYA. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 148–154. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb/page/148>
- Hannoum, A. (2023). *Sosiologis: Kajian Sosiologi Klasik, Modern dan Kontemporer*. *History and Theory*, 42(1), 61–81. <https://doi.org/10.1111/1468-2303.00230>
- Hasdiansyah. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/566988-buku-ajar-pemberdayaan-masyarakat-d3da4eb0.pdf>
- Moh Dulhiah, H. (2020). *SISTEM SOSIAL DI INDONESIA*. <http://lp2m.uinsgd.ac.id>
- Nursanti, A., Andriyanti Mawarni, D., Fatmawati Sukarno Bengkulu, U., & Raden Fatah, U. (2023). *Interaksi Sosial dalam Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Sosiologi*.
- Purwasih, J. H. G., & Pratiwi, S. S. (2021). *SOSIOLOGI*. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Purwasih, J. H. G., & Pratiwi, S. S. (2022). *SOSIOLOGI* (I. R. Ernawati, Ed.). Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Wahyudi, V. (2023). DINAMIKA POLITIK LOKAL PERSPEKTIF KEWILAYAHAN DALAM MENCIPTAKAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “RURAL POLITICS.” *KOMUNITAS*, 14(1), 25–35. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v14i1.7366>.